

Bab IV

Penutup

A. Kesimpulan

SIEM merupakan suatu event budaya tahunan yang merupakan produk asli dari Kota Solo. Suatu event memang sangat membutuhkan strategi komunikasi pemasaran yang berfungsi untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang adanya suatu kegiatan. SIEM 2010 juga melakukan strategi komunikasi pemasaran yang difungsikan untuk menarik minat pengunjung sehingga banyak masyarakat datang untuk berkunjung dan menikmati event budaya SIEM 2010.

SIEM 2010 dalam kegiatannya menarik minat pengunjung melakukan strategi komunikasi pemasaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijalankan. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa SIEM 2010 tidak mempunyai kriteria khusus terhadap target audiens karena sasaran audiensnya yaitu masyarakat umum secara luas. Kemudian tujuan dari komunikasi pemasaran yang telah dijalankan oleh SIEM 2010 yaitu untuk menginformasikan tentang event budaya SIEM 2010 kepada masyarakat luas sekaligus untuk menarik minat pengunjung. Langkah selanjutnya yaitu perancangan pesan. Pesan dirancang menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia karena SIEM diperuntukkan bukan hanya masyarakat Solo dan nasional saja tetapi juga untuk masyarakat luar negeri. Setelah pesan sudah dirancang, langkah selanjutnya yaitu menentukan saluran komunikasi. Media periklanan yang dipakai dalam event budaya SIEM 2010 yaitu menggunakan media cetak dan media elektronik.

Media cetak meliputi : koran, majalah, pamflet, poster dan baliho. Sedangkan media elektronik meliputi : radio, televisi dan internet. Saluran komunikasi yang digunakan merupakan media untuk mempromosikan SIEM 2010 dan total dari anggaran promosi tersebut menggunakan dua metode, yaitu metode sesuai kemampuan dan metode tujuan dan tugas. Metode sesuai kemampuan digunakan karena kurangnya sumber dana yang didapat baik dari pemerintah maupun dari para donatur. Kemudian metode tujuan dan tugas yaitu anggaran disusun berdasarkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Pemasaran memiliki *marketing mix* yakni 4 P yang terdiri dari *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Promosi sebagai bagian dari *marketing mix* memiliki *promotion mix* yang terdiri dari periklanan (*advertising*), promosi penjualan (*sales promotion*), penjualan tatap muka (*personal selling*), hubungan masyarakat dan publisitas, dan pemasaran langsung (*direct marketing*). Bauran promosi inilah yang digunakan oleh SIEM 2010 dalam berpromosi sekaligus untuk menarik minat pengunjung. Bauran promosi yang dianggap paling penting dalam SIEM 2010 yaitu periklanan dan hubungan masyarakat karena lewat periklanan, pesan yang ingin disampaikan dapat cepat diterima oleh masyarakat dengan jangkauan yang luas. Media promosi yang digunakan dalam beriklan oleh SIEM 2010 yaitu lewat media cetak dan media elektronik. Media cetak meliputi : koran, majalah, pamflet, poster dan baliho. Sedangkan media elektronik meliputi : radio, televisi dan internet. Kemudian untuk hubungan masyarakat, SIEM 2010 melakukan kerjasama-kerjasama berupa penyelenggaraan pre event dengan tujuan untuk

mensosialisasikan event budaya tahunan SIEM 2010. Pre event dilakukan di beberapa tempat, seperti :

1. Hailai

Kerjasama yang dilakukan dalam pre event SIEM 2010 di Hailai yaitu dengan menampilkan musik etnik dengan balutan musik cina dan menggunakan tema *in'fusion*. Pemilihan tempat di Hailai dikarenakan Hailai mempunyai sasaran masyarakat dengan tingkat ekonomi kelas atas dan sebagian besar pengunjung merupakan etnis cina, jadi dengan menampilkan musik etnik dengan balutan music cina dirasa sudah sesuai dengan khalayak sasaran dari Hailai.

2. Lor In

Beda halnya dengan kerjasama yang dilakukan dengan pihak Halai, dalam kerjasama dengan Lor In, SIEM 2010 lebih menekankan perpaduan musik etnik dengan tema *in'fusion* dengan balutan musik tekno.

3. SMA Ursulin

Kerjasama dengan SMA Ursulin yaitu sama dengan tujuan kerjasama dengan Halai, yaitu untuk mencari donatur. Tetapi dengan cara yang berbeda yaitu lebih menekankan musik etnik dengan aliran musik pop yang banyak digemari oleh pelajar SMA sehingga tertarik untuk berpartisipasi dalam event budaya SIEM. Pre event kali ini mengusung tema *young beat* yang diartikan secara luas sebagai semangat anak muda.

4. SMP Bintang Laut

Pemilihan tempat di SMP Bintang Laut dimaksudkan untuk mengenalkan musik etnik sejak dini kepada siswa-siswi. Tema pre event sama dengan pre event yang diadakan di SMA Ursulin yaitu mengusung tema *young beat*.

5. The Sunan Hotel Solo

Tujuan diadakan kerjasama dengan The Sunan Hotel tersebut diharapkan dapat turut memperkenalkan jenis-jenis musik klasik kepada lebih banyak penonton agar dapat dijadikan sebuah inspirasi tersendiri bagi mereka. Pemilihan tempat berhubungan juga dengan tema yang diusung. Pre event diselenggarakan di The Sunan Hotel karena mempunyai hall ataupun ballroom yang cocok digunakan untuk menampilkan musik-musik klasik.

6. Halaman PGS (pusat grosir solo)

Lokasinya yang berdekatan dengan Galabo (Gladag Langen Bogan), sehingga banyak masyarakat berkunjung meskipun hanya untuk makan sekaligus dapat mendengarkan iringan musik etnik dengan tema *street rhythm* yang artinya secara luas bermusik dimanapun dan kapan saja. Kegiatan pre event yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2010.

7. Pasar Malam Ngarsopuro

Pre event di Pasar Malam Ngarsopuro ini merupakan grand launching dari event SIEM 2010. Pemilihan tempat di pasar malam karena banyak

pengunjung yang hadir untuk belanja atau hanya sekedar melihat-lihat dengan begitu musik yang dihadirkan dapat menghibur pengunjung pasar malam Ngarsopuro sekaligus mensosialisasikan event SIEM 2010 kepada para pengunjung.

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu mengukur hasil promosi yang sudah dilakukan dalam mempromosikan event budaya SIEM 2010. Pengukuran hasil promosi dilakukan dengan membagikan tiket kepada pengunjung saat akan memasuki stadion sriwedari. Langkah yang terakhir yaitu mengelola dan mengkoordinasi komunikasi pemasaran terintegrasi. Caranya yaitu dengan pembuatan akun jejaring sosial seperti facebook dengan maksud supaya panitia dari SIEM dapat berinteraksi dan mendapat respon langsung dari masyarakat sehingga tujuan komunikasinya tercapai.

Langkah-langkah komunikasi pemasaran inilah yang telah dijalankan oleh SIEM 2010 dan dirasa berhasil dalam menarik minat pengunjung meskipun tidak ada data yang akurat untuk pembuktiannya.

B. Saran

Akademis

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini, maka peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk dapat lebih mengkaji secara mendalam tentang strategi komunikasi pemasaran selain dari SIEM dan juga meneliti tentang pengaruhnya terhadap

permasalahan lain. Misalnya, strategi komunikasi pemasaran SIEM dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang musik etnik dan lain sebagainya.

Praktis

1. Pemilihan lokasi pre event

Pemilihan lokasi penyelenggaraan pre event SIEM 2010 dirasa jangkauannya masing kurang luas. Pre event SIEM 2010 hanya diselenggarakan di beberapa tempat yang lokasinya hanya berada di kota Solo. Seharusnya pemilihan lokasi tersebar di beberapa tempat dan tidak hanya berada di Kota Solo saja sehingga jangkauan dari pre event menjadi lebih luas. Seperti pengadaan pentas seni di sekolah daerah Jogjakarta mengingat bahwa Jogjakarta merupakan Kota pelajar dan di sekitaran jalan Malioboro yang selalu ramai pengunjung, tetapi dalam penyelenggaraannya tetap menampilkan SIEM sebagai event budaya dari kota Solo sehingga tidak ada salah pengertian dan akhirnya dianggap sebagai event budaya Jogja.

2. Intensitas penggunaan media periklanan dalam berpromosi

Penggunaan media periklanan khususnya untuk media luar ruang seperti baliho dan billboard masih kurang. Hanya ada di beberapa tempat strategis di Kota Solo sehingga untuk masyarakat di luar Kota Solo tidak mengetahui tentang event budaya SIEM 2010. Paling tidak pemilihan tempat untuk media periklanan seperti baliho dan billboard di Kota Solo

dan sekitarnya mengingat jangkauan medianya sangat terbatas sehingga tidak hanya masyarakat Solo saja yang mengetahui tentang event budaya SIEM tetapi juga masyarakat luas di luar Kota Solo.

3. Data pengunjung

Data pengunjung sebenarnya dapat dilihat dari data pembagian tiket. Tiket didapatkan secara gratis di tempat penyelenggaraan event budaya SIEM pada saat berlangsungnya SIEM 2010, tetapi selama ini ternyata tidak mempunyai data yang akurat mengenai jumlah pengunjung yang menghadiri event SIEM sehingga tidak dapat diketahui secara pasti tentang adanya peningkatan ataupun penurunan dari SIEM sebelumnya. Seharusnya harus ada data yang akurat sehingga dapat diketahui seberapa banyak pengunjung yang hadir untuk menyaksikan event SIEM. Selain itu dengan adanya data yang akurat dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan komunikasi pemasaran yang telah dilakukan dalam menarik minat pengunjung.

Manfaat penelitian ini yaitu memberikan gambaran akan pentingnya suatu komunikasi pemasaran dalam mengadakan event budaya. Maksudnya yaitu supaya event budaya dapat diketahui oleh masyarakat yang menjadi target audiensnya dan akhirnya dapat tercapai tujuan komunikasinya.

Daftar Pustaka

Fill, Chris, 1995. *Marketing Communication Fromwork, Theories and Application*, London: Pentice Hall

Gitosudarmo, Indriyo, 1994. *Manjemen Pemasaran* (Edisi Pertama), Yogyakarta: BPEE.

H.B Sutopo, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Surakarta: UNS Press.

Jefkins, Frank. 1997. *Periklanan*. Penerbit Erlangga.

Kotler, Philips. 1998. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*, Edisi Revisi jilid 2. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.

Kotler, Philip, 2000. *Manajemen pemasaran 9e : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, (Penerjemah Hendra Teguh, Ronny Antonius Rusli), , Jakarta: PT. Prehallindo.

Lwin, May & Jim Aitchison. 2005. *Clueless In Marketing Communication*, Jakarta: PT. Nhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.

Lwin, May & Jim Aitchison. 2005. *Clueless In Marketing Communication*, Jakarta: PT. Nhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.

McCarthy. J, and Perreault. W, 1995, *Intisari Pemasaran Sebuah Rancangan Manajerial Global*, Jakarta: Binarupa Aksara.

Perreault, William D; Joremo E. McCharthy Jr. 1996. *Basic Marketing: A Global Managerial Approach 13th edition*. USA: *The McGraw-Hill Companies, Inc.*

Sulaksana, Uyung, 2003, *Integrated Marketing Communications*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Uchjana, Onong, 1994, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

www.metrotvnews.com

www.tempointeraktif.com

www.siemfestival.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : SIEM. 312 / B / X / 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini Kesekretarian SIEM menerangkan bahwa :

Nama : Andreas Andrianto
NIM : 05 09 02735
Program Studi : Komunikasi
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada pelaksanaan Even Budaya SIEM 2010,

Unit Kerja : Divisi Venue dan Media

Dalam hal : Strategi Komunikasi Pemasaran SIEM 2010 Dalam Menarik Minat
Pengunjung

Waktu : 19 Agustus s/d 12 September 2010

Demikian surat keterangan ini dbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Solo, 10 Oktober 2010



Darma Satria Negara
Project Officer Venue

Interview Guide

Divisi Venue

1. Apa yang sebenarnya melatarbelakangi munculnya SIEM?
2. Mengapa tema SIEM 2010 sedikit berbeda dengan SIEM sebelumnya yaitu dengan menambahkan unsur kontemporer? Apakah dengan menggunakan tema yang berbeda dapat meningkatkan intensitas pengunjung dari SIEM sebelumnya?
3. Mengapa target audiens event SIEM 2010 ini lebih ditekankan kepada masyarakat modern? Apakah ada perubahan target audiens dari SIEM sebelumnya?
4. Apakah tujuan komunikasi yang akan disampaikan kepada audiens lewat event budaya SIEM 2010 kali ini?
5. Perancangan pesan yang bagaimana yang digunakan untuk berpromosi dengan penggunaan berbagai media sehingga masyarakat tertarik dengan iklan SIEM 2010?
6. Dalam menentukan total anggaran promosi, menggunakan metode yang manakah dalam menyusun anggaran promosi? Mengapa metode tersebut digunakan?
7. Strategi komunikasi pemasaran yang seperti apa yang digunakan di event budaya SIEM 2010 dalam menarik pengunjung?

8. Mengapa pada akhirnya stadion Sriwedari digunakan sebagai tempat diselenggarakannya SIEM 2010?
9. Apakah pemilihan tempat ini juga merupakan salah satu strategi untuk menarik pengunjung?
10. Mengapa desain venue/panggung dirasa masih kalah menarik dengan dua SIEM sebelumnya?
11. Apakah hal ini tidak berpengaruh terhadap intensitas pengunjung dalam menghadiri event budaya SIEM 2010?



Divisi Media Relations

1. Apa saja media yang digunakan dalam mempromosikan event budaya SIEM 2010 sehingga dapat menarik pengunjung?
2. Mengapa pada akhirnya memilih media-media tersebut untuk berpromosi? Apakah ada alasan khusus yang mendasarinya?
3. Di tempat-tempat manakah yang dipilih untuk berpromosi?
4. Darimanakah sumber dana yang digunakan untuk berpromosi?
5. Apakah dengan berpromosi lewat media-media tersebut berpengaruh terhadap intensitas pengunjung?
6. Apakah kenaikan pengunjung pada SIEM 2010 dari SIEM 2008 dipengaruhi oleh strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan?
7. Pengukuran seperti apa yang digunakan untuk mengukur tingkat intensitas pengunjung?
8. Apakah event budaya SIEM 2010 menggunakan bauran pemasaran dalam mendukung komunikasi pemasaran?
9. Apa saja bauran pemasaran yang digunakan oleh event budaya SIEM 2010?
10. Seperti apa upaya SIEM 2010 dalam melaksanakan bauran pemasaran?
11. Sejauh mana intensitas dari masing-masing bauran pemasaran yang digunakan SIEM 2010?

12. Mana diantara bauran pemasaran yang telah digunakan yang dinilai mampu memberikan pengaruh besar dalam menarik minat pengunjung dari event budaya SIEM 2010?

13. Kendala apa saja yang dihadapi event budaya SIEM 2010 dalam merealisasikan masing-masing bauran promosi?

14. Bagaimana rencana mengembangkan bauran pemasaran di masa mendatang?



Koordinator Pre Event

1. Siapakah target audiens yang ingin dituju dalam pre event SIEM 2010?
2. Apakah tiap pre event mempunyai target audiens yang berbeda-beda?
3. Apakah tujuan dari diadakannya pre event SIEM 2010?
4. Media apa saja yang digunakan dalam promosi pre event SIEM 2010?
5. Dimana sajakah penempatan media yang digunakan dalam promosi pre event SIEM 2010?
6. Mengapa tempat-tempat tersebut dipilih? Apakah ada alasan khusus yang mendasari pemilihan tempat tersebut?
7. Berdasarkan apakah pemilihan tempat yang digunakan untuk pre event SIEM 2010?
8. Apa saja jenis pre event yang digunakan?
9. Bagaimanakah konsep yang digunakan dalam pre event SIEM 2010?
10. Apakah tiap pre event mempunyai konsep yang berbeda-beda?

Koordinator pre event

Jawaban 1: target audiens mencoba mencakup semua kalangan; pelajar, mahasiswa, pedagang, eksekutif muda, dan para stakeholder baik dr solo maupun luar solo dengan harapan semua yang terlibat dapat memberikan kontribusi kepada SIEM, kalau sudah merasa membantu, pada akhirnya semua yang terlibat dalam suatu bentuk apapun akan merasa SIEM untuk semua kalangan, terutama masyarakat solo dan merasa memiliki dan perlu dijaga kualitas dan mutunya.

Jawaban 2 : Saya mencoba untuk tidak membeda-bedakan target audiens, namun saya mempunyai dasar pemikiran apabila kalau tidak saya klasifikasikan akan kesulitan dalam mengatur grup”musik ethnic yang akan mengisi dalam acara pre event tersebut.. kapasitas saya adalah menentukan grup musik yang bernuansakan kontemporer maupun ethnic sesuai dengan komposisi musik mereka.kiranya musik dari grup tersebut apakah bisa outdoor maupun indoor. Langkah”pemilihan grup musik melewati serangkaian proses kunjungan, diskusi antara sekjen (Harsintho), direktur festival (putut h) dan Kordinator pre event (Galih).dengan tujuan bahwa audiens tidak salah mengerti seperti apakah musik ethnic maupun kontemporer tersebut ketika diwujudkan ketika hari H.

Jawaban 3:

1. merekomendasikan grup-grup musik lokal berbasis ethnic untuk dipentaskan pada Pre Event. Serta melakukan komunikasi aktif dengan grup-grup musik ethnic, bahkan dimungkinkan membuat desain

pementasan musik ethnic. Misalnya mengkolaborasikan grup-grup musik yang dipandang akan menghasilkan repertoar segar, dan kreatif.

2. Bahwa Pre Event sekaligus menjawab kebutuhan belajar bersama, sehingga kebutuhan stage manager dan crew lainnya akan disediakan SIEM Community.
3. Memperkenalkan SIEM kepada masyarakat, seperti apa itu SIEM, tujuan serta dibalik kerja SIEM.
4. Sebagai ruang kreativitas bagi kalangan musisi berbasis ethnic sekaligus meraih kemungkinan kerjasama dengan stake holders, baik di Solo maupun luar kota.
1. Tidak bisa dipungkiri bahwa musik Ethnic belum dikenal luas, sehingga Pre Event SIEM memiliki efektivitas sepanjang dipersiapkan dengan baik.

Jawaban 6 : (sebelum menjawab pertanyaan 6 lihat dulu konsep pre event di jawaban 9 dan 10)

Sebelumnya sy memperkenalkan terlebih dahulu lokasi yang akan dikunjungi oleh tim pre event siem, sbb

1. Sekolah : SMP Bintang Laut, SMA Regina Pacis, SMA I
2. Public Space : Balai Sudjatmoko, PGS-Galabo, Ngarsopuro, Alun-alun Sragen, Alun-aslun Wonogiri, Sunan Hotel, Lor Inn, Hailai, Wedhangan Gober
3. Radio : Radio Prambors, Solo radio, RRI, caravan, ptpn, sas fm, SoloPos, Ria Fm.

4. Pameran Foto : Solo Square, SGM, Rockets, Planet Expresso, Sunan Hotel, Balai Sudjatmoko, Bandara, Sunan Hotel, dari berbagai venue diatas akhirnya yang terlaksana sbb:
(lihat file xls rundown pre event SIEM).

Kesimpulan keseluruhan jadwal yang berubah-ubah dikarenakan adanya “tawarmenawar” anatar pihak SIEM dengan venue. Alasan umumnya adalah misi dari pre event dapat tersampaikan sesuai dengan porsi tiap venue diselenggarakan.

jawaban 9 dan 10

Konsep Global Pre SIEM III:

Kempel merupakan istilah di Jawa dalam mengartikan semua unsur yang berbeda menjadi satu dalam mewujudkan sesuatu secara gotong royong. Dalam event yang bertajuk musik etnik dan kontemporer, kata *kempel* dirasa pas dalam menyatukan beragam unsur tradisional, beragam Genre (folk, oriental, rave, tribal, bass n drum, percussion, ethnic) dalam cita rasa musik etnik dan beragam komposisi musik Etnik maupun kontemporer. Keberagaman yang berbeda – beda akan menjadi satu untuk mendapatkan rasa kebersamaan, semangat baru dalam mensosialisasikan SIEM III di Pre Event SIEM.

Theme Venue :

Young Beat, bisa diartikan secara luas sebagai semangat anak muda. Mereka bertindak sebagai generasi pewaris budaya nusantara dirasa perlu melestarikan dan mengembangkan musik etnik warisan bangsa dengan semangat yang luar biasa dan semangat mudanya.

Street Rhythm, bisa diartikan secara luas dengan bermusik dimanapun dan kapan saja. Tanpa kita sadari, ketika kita berada di jalan atau ruang publik terdapat unsur musikal yang merasuk ke dalam naluri jiwa kita, yaitu ritme, melodi, maupun harmoni yang berasal dari aktivitas apapun di sekitar kita yang bisa kita dengarkan dalam soundscape yang berbeda.

In'Fusion, diartikan secara luas sebagai wadah yang berisikan berbagai masyarakat urban yang datang dari berbagai daerah, bahkan juga mempunyai latar belakang pekerjaan dan budaya yang beraneka ragam. Pluralisme tersebut juga terdapat dalam dunia musik dengan berbagai latar belakang musik yang dibawa oleh masing-masing anggota masyarakatnya. Nuansa masyarakat urban di Solo beragam komunitasnya, diantaranya masyarakat Jawa – Tionghoa – Arab, dll. Umumnya masing – masing mempunyai ranah musik yang berbeda – beda, *in'fusion* menyatukan berbagai genre musik maupun latar belakang suku budaya yang berbeda-beda menjadi satu dalam Event Solo International Contemporary Ethnic Music 2010.

Divisi Venue

1. SIEM terbentuk dari beberapa wacana dan ide oleh beberapa golongan yang berfikir ingin mengubah statement tentang musik etnik yang hanya bisa dinikmati oleh golongan tua agar dapat dinikmati oleh semua golongan serta ingin mengangkat citra Kota Solo dimata nasional dan internasional sebagai Kota Budaya sesuai dengan slogan Kota Solo “Solo The Spirit Of Java”.
2. SIEM 2010 menambahkan unsure kontemporer karena definisi dari musik etnik tahun 2007 dan 2008 kurang begitu tepat bagi sebagian masyarakat, curator, dan sekelompok orang dari golongan tertentu, jadi penambahan unsur kontemporer dimaksudkan untuk memperhalus arti dari musik etnik agar dapat diterima semua masyarakat.

Iya, karena dari delegasi/artis SIEM sendiri lebih dapat bereksplorasi dalam mengembangkan kreatifitas bermusik sehingga menciptakan genre musik yang baru di industri musik Indonesia.

3. Target audiens SIEM 2010 lebih ditekankan kepada masyarakat modern karena ingin merubah penilaian masyarakat tentang musik etnik yang hanya dapat dinikmati oleh golongan tua dan berbau kuno. Musik etnik dapat dinikmati berbagai golongan tidak terkecuali, tinggal bagaimana packaging dari musik tersebut.

Tidak ada perubahan karena target audiens SIEM adalah seluruh masyarakat karena musik etnik yang disajikan dalam SIEM dibalut oleh beberapa genre yang dapat diterima seluruh masyarakat.

4. Tujuan komunikasi SIEM 2010 adalah bahwa musik etnik yang dibaurkan dengan beberapa aliran musik dapat menyatu dan terdengar enak di telinga masyarakat tanpa membedakan golongan, umur, status sosial dan lain-lain sehingga dapat dinikmati oleh semua golongan dengan nyaman.
5. Perancangan pesan yang baik dan mudah dimengerti harus diutamakan sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dan berharap respon positif dari masyarakat.
6. Anggaran untuk promosi yang dilakukan SIEM 2010 menggunakan dua metode, yaitu metode sesuai kemampuan dan metode tujuan dan tugas. Metode sesuai kemampuan digunakan karena kurangnya sumber dana yang didapat baik dari pemerintah maupun dari para donatur. SIEM 2010 juga menggunakan metode tujuan dan tugas yaitu anggaran disusun berdasarkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.
7. SIEM 2010 menerapkan *Profile strategy* yaitu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Kerjasama yang dilakukan SIEM 2010 yaitu dengan diselenggarakannya pre event yang sekaligus untuk mempromosikan SIEM 2010.
8. SIEM 2010 menggunakan stadion sriwedari karena mengingat sejarah Kota Solo sendiri bahwa PON (Pekan Olahraga Nasional) diadakan pertama kali di stadion sriwedari jadi nilai historis dari bangunan tersebut dapat berbaur dengan musik yang disajikan.
9. Iya, karena stadion sriwedari sendiri berada di tengah kota yang dapat dijangkau masyarakat dan di stadion tersebut sering diadakan beberapa

event sehingga dari segi parkir, keamanan, dan lain-lain sudah tersedia jadi memudahkan panitia pada khususnya dan pengunjung pada umumnya.

10. Desain panggung dan venue memang kalah menarik dari SIEM 2007 dan 2008 karena adanya faktor keterbatasan dana.

11. Sedikit banyak intensitas pengunjung dalam SIEM 2010 menjadi berkurang karena visual dari venue kurang menunjang pagelaran musik etnik tersebut.



Divisi Media Relations

1. Media yang digunakan dalam promosi SIEM 2010 sama seperti SIEM 2007 dan 2008 yaitu media cetak yang meliputi : Koran, majalah, pamflet, dan poster. Media elektronik yang meliputi : radio, tv, dan internet.
Event SIEM sudah melekat pada telinga masyarakat sehingga dalam promosi, khususnya dalam divisi media relation tidak dipusingkan oleh hal tersebut.
2. Media cetak dan elektronik dipilih untuk berpromosi karena melalui media tersebut SIEM dapat mempublikasikan event tersebut di berbagai golongan masyarakat. Alasan khususnya adalah karena dewasa ini perkembangan teknologi dan komunikasi sudah sangat canggih dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengikuti perkembangan teknologi tersebut.
3. Promosi SIEM dilakukan melalui pre event SIEM yang dilakukan di berbagai tempat umum, sekolah, dan tempat-tempat yang berpotensi tinggi dalam menarik masyarakat terjun kedalamnya.
4. Sumber dana yang digunakan untuk berpromosi adalah dari sponsor, panitia dan donator-donatur yang peduli akan event tersebut pada khususnya dan Kota Solo pada umumnya. Tetapi dana untuk SIEM 2010 kali ini dirasa masih kurang.
5. Sangat berpengaruh karena terjadi timbal balik antara penonton dengan penyelenggara sehingga penonton antusias terhadap SIEM secara tidak langsung.

6. Ya, karena target audiens SIEM 2010 cenderung ke masyarakat modern yang kesehariannya rata-rata menggunakan media-media yang dipakai dalam promosi SIEM (contoh : tv, internet, Koran, dan lain-lain).
7. Respon pengunjung yaitu audiens merespon SIEM lewat media-media yang ada di sekitar mereka, jadi secara tidak langsung penonton jadi membludak saat pagelaran berlangsung. Serta adanya tiket gratis yang diperuntukkan bagi siapapun juga yang ingin menikmati event tersebut. Hal tersebut sebagai tolak ukur panitia dalam mengetahui tingkat intensitas pengunjung terhadap event tersebut.
8. Iya.
9. SIEM 2010 menggunakan 4 bauran promosi yaitu periklanan, penjualan tatap muka, hubungan masyarakat dan pemasaran langsung
10. Upaya SIEM dalam melakukan bauran promosi
 - Periklanan (advertising)
SIEM 2010 menggunakan media cetak seperti : Koran, majalah, poster, baliho. Media elektronik seperti : iklan di tv dan internet.
 - Penjualan tatap muka (personal selling)
Panitia SIEM 2010 membentuk usaha penjualan souvenir dan kaos-kaos berlogo SIEM yang dijual pasca SIEM
 - Hubungan masyarakat
Seperti tahun-tahun sebelumnya, SIEM 2010 tetap menggunakan pre event dalam rangka promosi SIEM yang menyebabkan terjadinya hubungan masyarakat dengan si penampil dalam event tersebut.

- Pemasaran langsung

SIEM 2010 menyediakan situs-situs yang berkaitan dengan SIEM yang fungsinya untuk dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat luas.

11. Bauran pemasaran yang dilakukan SIEM 2010 dalam berpromosi melebihi target dari panitia sendiri, yaitu masyarakat sangat antusias terhadap bauran promosi yang dilakukan SIEM.

12. Bauran promosi yang dinilai memberikan pengaruh paling besar dalam menarik minat pengunjung adalah hubungan masyarakat (publicity dan PR) yang berupa pre event karena pre event SIEM dilakukan di berbagai tempat strategis yang dapat menjangkau semua golongan masyarakat.

13. Kendala yang dialami SIEM 2010 dalam merealisasikan bauran promosi adalah SDM panitia dimana SIEM 2010 harus merekrut panitia yang betul-betul mampu merealisasikan hal tersebut.

14. Rencana SIEM 2012 dalam mengembangkan bauran promosi adalah pemilihan panitia inti yang betul-betul bisa melaksanakan hal tersebut sehingga promosi SIEM tidak sia-sia.

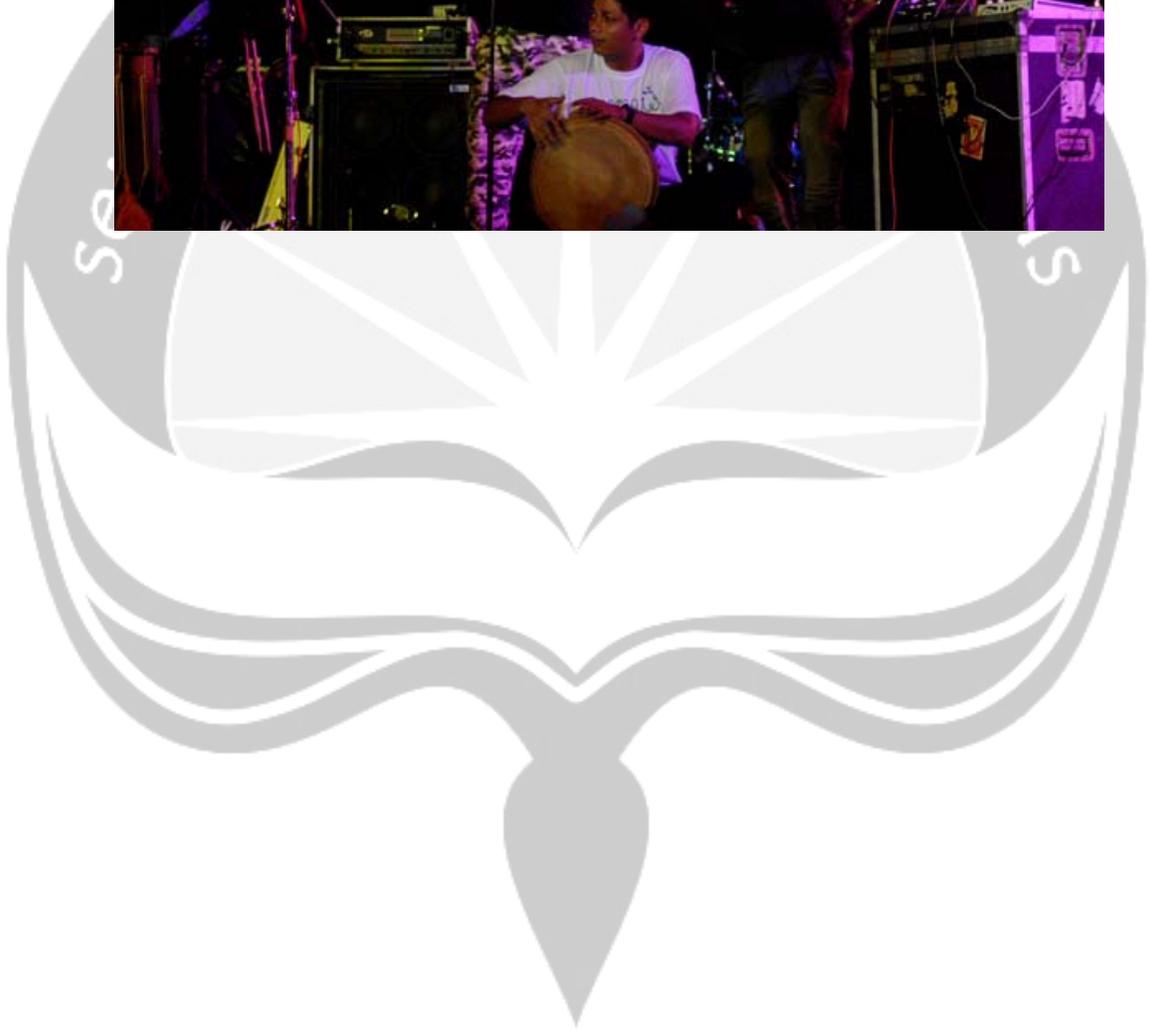
Foto-foto event budaya SIEM 2010











(pers release 12 juni)Eksotisme Kolaborasi Musik Etnik dan Rave Party Pre Event SIEM di Lor In

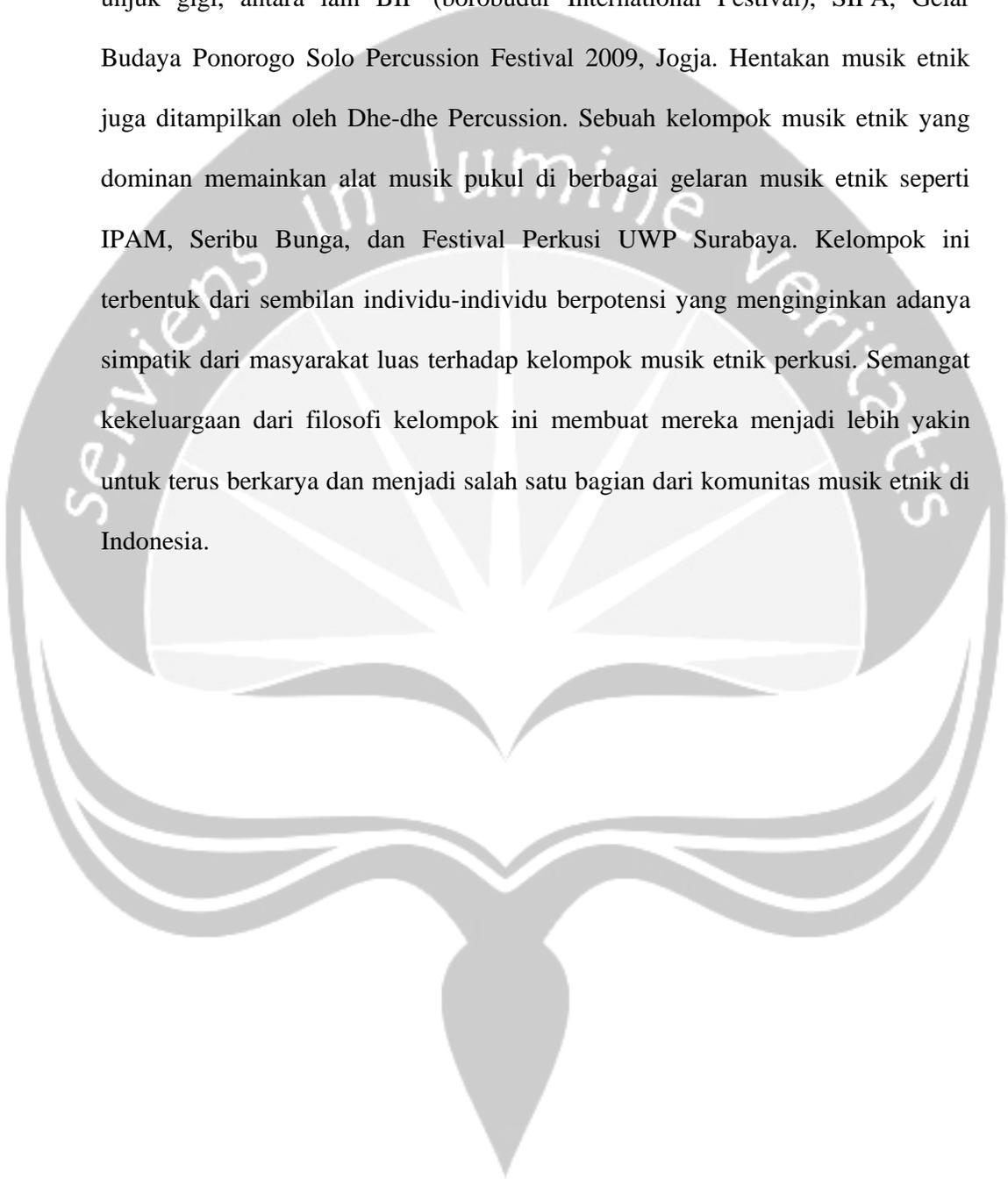
Panitia SIEM (Solo International contemporary Ethnic Music) Festival 2010 bekerja sama dengan Lorin Bussiness Resort & Spa menggelar pre-event SIEM hari Sabtu tanggal 12 Juni 2010 di Puri Kencono Ballroom pukul 22.00 sampai selesai.

Pre event yang akan diselenggarakan ini mengangkat tema In Fusion dimana musik etnik merupakan bagian dari berbagai masyarakat urban yang datang dari berbagai daerah dan budaya yang berbeda. Dalam pre event kali ini diisi penampilan dari Dhe Dhe Percussion dan kolaborasi DJ Reza Manifesto dengan Joglo Percussion.

Musik urban identik dengan musik elektronik yang biasa dipakai untuk sound therapy. Musik etnik tradisi yang mempunyai dinamika dan estetis menambah eksotis musik rave party. Kolaborasi musik tradisi yang bersifat perkusif yang dimainkan Joglo Percussion dengan elektronik rave milik DJ Reza Manifesto mampu memberikan warna musik yang segar.

Dimanjakan oleh penampilan DJ Reza Manifesto yang telah menggeluti bidang electronic dance music selama 5 tahun ini. Kolaborasi dengan musik etnik yang eksperimental dan berbeda membuatnya tertarik. Berkolaborasi dengan Joglo Percussion, sebuah kelompok musik perkusi yang lahir di kota Solo atas inisiatif dari anak-anak mahasiswa etnomusikologi ISI Solo yang mempunyai visi, misi dan hobi yang mengusung tema etnik dan musik modern yang diolah menjadi sebuah karya yang tidak mengacu pada aliran tertentu dan tidak terbatas waktu.

Dengan delapan personil, berbagai festival telah menjadi tempat Joglo Percussion unjuk gigi, antara lain BIF (borobudur International Festival), SIPA, Gelar Budaya Ponorogo Solo Percussion Festival 2009, Jogja. Hentakan musik etnik juga ditampilkan oleh Dhe-dhe Percussion. Sebuah kelompok musik etnik yang dominan memainkan alat musik pukul di berbagai gelaran musik etnik seperti IPAM, Seribu Bunga, dan Festival Perkusi UWP Surabaya. Kelompok ini terbentuk dari sembilan individu-individu berpotensi yang menginginkan adanya simpatik dari masyarakat luas terhadap kelompok musik etnik perkusi. Semangat kekeluargaan dari filosofi kelompok ini membuat mereka menjadi lebih yakin untuk terus berkarya dan menjadi salah satu bagian dari komunitas musik etnik di Indonesia.



Memulihkan Stadion Sriwedari Melalui SIEM 2010

Gelaran akbar SIEM (Solo International contemporary Ethnic Music) 2010 semakin dekat. Berbagai persiapan semakin digenjut, untuk mensukseskan festival musik etnik dua tahunan, yang akan digelar dari tanggal 7 hingga 11 Juli mendatang. Salah satu aspek yang membutuhkan perhatian dan penanganan ekstra dari panitia penyelenggara adalah venue atau tempat pertunjukan, yaitu Stadion Sriwedari.

Dipilihnya stadion Sriwedari sebagai tempat diselenggarakannya SIEM 2010 bukan tanpa alasan. Selain stadion ini memiliki sejarah panjang sebagai tempat penyelenggaraan PON pertama, posisi stadion yang strategis tepat di jantung kota juga menjadi pertimbangan. Apalagi, selama ini stadion bersejarah tersebut seolah – olah terjebak dalam image sebagai tempat yang jamak digunakan untuk konser – konser musik pop dengan dukungan perusahaan – perusahaan rokok. Dengan diadakannya SIEM 2010 di stadion Sriwedari, diharapkan mampu mengembalikan fungsi stadion ini sebagai media berekspresi masyarakat Solo dari berbagai kalangan dan cakupan usia, sekaligus sebagai wahana olah raga. Selain itu, dipilihnya stadion berkapasitas lebih dari 10.000 ini juga akan berimbas positif bagi penguatan brand awareness stadion ini di benak masyarakat nasional maupun internasional. Penyelenggaraan SIEM juga diharapkan semakin meningkatkan pendapatan bagi pedagang dan juru parkir stadion pada saat event ini berlangsung.

Tantangan terberat bagi panitia SIEM dalam hal venue, awalnya adalah kondisi dari stadion Sriwedari sendiri yang cukup memprihatinkan. Tempat yang juga

dikenal dengan nama Stadion R. Maladi ini seolah dianaktirikan oleh pemerintah kota, padahal keberadaannya sangat vital bagi ekistensi kota Solo secara nasional. Namun, kekuatiran tersebut akhirnya terpatahkan. Kepedulian pemkot Solo terhadap perbaikan stadion Sriwedari semakin nampak nyata. Pemerintah bahkan menggelontorkan dana hingga 1,6 M untuk merevitalisasi stadion Sriwedari sekaligus mendukung penyelenggaraan SIEM 2010.

Menurut Humas Stadion Sriwedari, Endang Sri Ningsih, perbaikan stadion tersebut meliputi renovasi tribun timur (terbuka) dan tribun barat (tertutup), peningkatan kualitas lampu stadion, penataan taman dan halaman depan stadion, dan penggantian pintu – pintu besi stadion yang memiliki akses langsung ke Taman Hiburan Rakyat Sriwedari. Walaupun saat ini dana yang dicairkan baru Rp 600-an juta, pihaknya optimis bahwa dalam waktu dekat, pemkot akan mencairkan sisanya.

Dalam hal jumlah penonton dan penempatannya, panitia menargetkan 10.000 – 15.000 orang per hari, baik yang berasal dari Solo maupun luar kota. Penonton akan dikonsentrasikan pada tribun melingkar (tapal kuda) dan tribun sebelah barat (beratap), mengingat panggung akan menghadap ke barat. Tata pencahayaan yang artistic dan spektakuler akan dipersembahkan untuk menyambut para penonton yang diprediksi mencapai lebih dari 80.000 orang, selama 5 hari penyelenggaraan gelaran akbar tersebut.

PRESS RELEASE 17 mei 2010

Pertunjukan Musik Klasik, Oboe, dan Happening Arts

dalam Rangka Pre Event SIEM 2010

Dalam rangka menjelang SIEM (*Solo International contemporary Ethnic Music*) Festival 2010, pada hari Jumat malam tanggal 14 Mei 2010, panitia SIEM Festival 2010 bekerja sama dengan The Sunan Hotel Solo dan JakArt Festival menyelenggarakan pre-event. Pre-event kali ini merupakan pertunjukan musik etnik klasik yang berkolaborasi dengan seni visual dengan performer Ary Sutedja, Mikhail David, dan Soun-Youn Yoon.

SIEM Festival 2010 akan hadir di tengah-tengah masyarakat nasional maupun internasional. SIEM Festival tahun ini merupakan gelaran yang ke-tiga dan fokus pada pematangan konsep serta mengutamakan kualitas musikal. Dalam konteks kualitatif, komunikasi dan informasi berbagai hal tentang Solo akan dilakukan. Diselenggarakan di Stadion Sriwedari pada tanggal 7-11 Juli 2010, SIEM Festival didukung oleh berbagai musisi nasional maupun internasional. Di antara para pendukung adalah Dewa Budjana, Toh Pati dan Etnomission, Kepulauan Riau, Kamal Mussalam (Dubai), Pipa Woman (Taiwan), Sonofa (Singapura) dan masih banyak lagi.

Dalam pelaksanaan pre-event SIEM Festival 2010 mengusung 3 tema, yaitu *Young Beat* yang bisa diartikan secara luas sebagai semangat anak muda, *Street Rhythm* secara luas dapat diartikan dengan bermusik dimanapun dan kapan saja,

sedangkan *In'Fusion* merupakan wadah yang berisikan berbagai masyarakat urban yang datang dari berbagai daerah dan budaya yang berbeda. Pre-event kali ini mengangkat tema *In'Fusion* yang digelar di The Sunan Hotel, Ballroom II pukul 20.00. Dimanjakan oleh penampilan Ary Sutedja, pianis Indonesia yang mendapat gelar “Master of Music” di bidang seni pertunjukan piano di Universitas Towson di Baltimore, Maryland dengan predikat “summa cumlaude” dan memperoleh penghargaan “Outstanding Achievement in Music”, pemenang “The Peggy and The Yale Gordon Foundation Scholarship”, dan pemenang “The Talent Award Competition”. Ary kemudian melanjutkan gelar sarjananya di St. Petersburg Conservatory, Rusia. Ary Sutedja menjabat sebagai Sekretaris Jenderal di JakArt , sebuah festival seni, budaya, dan pendidikan yang sering menggelar pameran dan pertunjukan berkelas dunia.. Selain itu juga diisi oleh Mikhail David, seorang seniman bidang visual art bergaya minimalis yang juga mendalami seni instalasi, akan berkolaborasi dengan Ary Sutedja. Mikhail David sering melakukan pameran tunggal maupun pameran bersama di berbagai negara.

Pre-event ini juga menampilkan Soun-Youn Yoon, pemain oboe asal Korea yang sangat dihormati lulusan Fakultas Musik, Seoul National University. Dia dinyatakan sebagai rekan dari Royal College of Music in London (2001). Dia memperoleh penghargaan sebagai *Korean Women's Woodwind Quintet* dan merupakan wanita pertama yang pernah memegang posisi pada Komite Kehormatan Korean Senior Orchestra, sebuah orkestra profesional bergengsi yang beranggotakan pemain penting dan profesor musik tertinggi orkestra besar di Korea.

Koran

KOMPAS
AMANAT HATI NURANI RAKYAT
JAWA TENGAH

KOMPAS SELASA, 19 JULI 2010

Cerita di Balik Musik Etnik di Perhelatan SIEM 2010



RADAR SOLO

SELASA 19 JULI 2010

Orkestra Trio Usung Keaneekaragaman Etnis



Perhelatan musik etnik dan budaya kearifan lokal yang digelar sebagai bagian dari rangkaian acara SIEM 2010, menampilkan Orkestra Trio yang beranggotakan tiga musisi dari latar belakang etnis berbeda. Orkestra ini menggabungkan instrumen tradisional dari berbagai suku di Jawa Tengah, seperti rebab, saron, dan gamelan.

HARIAN UMUM
SOLOPOS
MENINGKATKAN DINAMIKA MASYARAKAT

PERGELARAN
50.000 Tiket SIEM ludes diserbu penonton

Sekurangnya 50 ribu lebih tiket Solo International Contemporary Ethnic Music (SIEM) ludes diserbu penonton selama penyelenggaraan...

KOMPAS
AMANAT HATI NURANI RAKYAT

NUSANTARA
Musik Etnik
Keragaman ala SIEM



Siapa bilang musik etnik hanya milik suku-suku tertentu? Di ajang Solo International Contemporary Ethnic Music (SIEM) 2010, keragaman budaya Nusantara ditampilkan dengan meriah. Berbagai instrumen tradisional dari berbagai suku di Jawa Tengah dipentaskan di atas panggung, menunjukkan kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

JOGLOSEMAR
SELASA, 13 JULI 2010
PANGGUNG
Siapa Mengapa?

Dwiki Dharmawan
Terkesan Volunteer SIEM 2010

Bagi kalangan penggemar musik jazz, nama Dwiki Dharmawan, liranya sudah tidak asing lagi. Meski berlatar belakang di dunia seni, dia justru lebih tertarik dengan kegiatan sosial. Sebagai relawan, dia merasakan pengalaman yang berharga saat membantu penyelenggaraan SIEM 2010.



HARIAN UMUM
SOLOPOS
MENINGKATKAN DINAMIKA MASYARAKAT

TERBIT 24 HALAMAN HARGA ECERAN RP 2.500

Minggu Legi, 23 Mei 2010

Pre-event SIEM digelar
Musik etnik gaet kawula muda

JOGLOSEMAR
JERIN - BERNILAI

JogloSemar | SELASA, 13 JULI 2010

SIEM Berakhir Gemilang

Tepat di malam final perhelatan festival musik etnik Solo International Contemporary Ethnic Music (SIEM) berakhir. Serangkaian acara yang berlangsung selama tiga hari ini ditutup dengan penampilan spektakuler dari berbagai grup musik etnik.

Dwiki Dharmawan
Mau jadi musisi kontemporer, mengadopsi, rombong Sahel.



Itu berlanjut dengan Robby Sumampow, masih mampu memikat penonton SIEM 2010 di Halla International Executive Club Solo, Sabtu malam.

Kulit Tetap Memikat

Si(k)EM 2010 gelar 14 kali pre event



HARIAN UMUM
SOLOPOS
MENINGKATKAN DINAMIKA MASYARAKAT

Senin, 19 April 2010

Dipilih untuk Gelaran SIEM
Stadion Sriwedari
Bakal Disulap Nyeni

BALAIKOTA—Tak seperti biasa, tahun ini Festival Solo International Contemporary Ethnic Music (SIEM) 2010 akan digelar di Stadion R Matuldi Sriwedari. Setelah menggelar festival ber-aring-kan artistik bangunan kuno seperti Benteng Vastenburg dan Gedung Kavalari Mangkunegaran, kali ini panitia cukup memercas etas untuk menyulap sebuah stadion yang "polos" menjadi lebih "nyeni".

KOMPAS

AMANAT HATI NUHANI BAKYAT

1 juli 2010

Follow us
Website : www.siemfestival.com
Facebook : siemfest
Homepage : siemfestival2010
Twitter : @SIEMfest2010



SIEM®

SOLO INTERNATIONAL CONTEMPORARY ETHNIC MUSIC

7-11 JULI 2010

20.00 - 23.00 WIB

STADION R. MALADI SRJWEDARI, SOLO



KRAKATAU
IWAN HASAN
BANDANAIRA
DEWA BUDJANA
RIEKA ROSLAN
R&B (RAFI & THE BEAT)
KERONCONG TENGGARA

OrkeStar TRIO
with RAMU THIRUJANAM
(SINGAPURA)
SONORA (SINGAPURA)
ALBERT CHIMÉOZA (ZIMBABWE)
PAPA WOMAN (TAIWAN)
KAMAL MUSSALAM (QUBAD)

ELIZAR KOTO (PADANG)
M. HALIM (PADANG)
YANI NEWAR (FLORES)
DARNO (BANYUWANGI)
B. SUBONO (SOLO)
SAHUNI (BANYUWANGI)
HAMRIN SAMAD (MAKASSAR)
RAJU RHYTHM (RAJU)

H A R I A N U M U M

SOLOPOS

MENINGKATKAN DINAMIKA MASYARAKAT
5 Juli 2010

Website: www.soloposfestival.com
Facebook: [solopos](https://www.facebook.com/solopos)
Perangko: www.solopos.com
Twitter: [@solopos2010](https://twitter.com/solopos2010)
Email: www.soloposfestival@gmail.com



SOLO INTERNATIONAL CONTEMPORARY ETHNIC MUSIC

7-11 JULI 2010

20.00 - 23.00 WIB

STADION S. PALADI SURABAYA



KARAKATU
MIRAN MASARI
BRANDASARA
DOVA BUDJANA
RUKA ROSLAN
RBE (RAT & THE BEAT)
KERONCOENG TENGGARA & UMBET

Trio Dhaifur
WITH KAPU/THIRUPUKAN (SINGAPURA)
SOPORA (SINGAPURA)
ALBERT CHREDDA (SINGAPURA)
PINA YICHUAN (TAIWAN)
KAPAL PRABALLAH (DUBAI)

ELIZAR RETO (PADANG)
PI HELUTY (PADANG)
YANI HEWANA (FLORES)
DARNO (BANYUWANGI)
S. SUBANDI (SOLO)
LAKUNA (BANYUWANGI)
HAMIRAN SAPAD (PANGKASARI)
RAGU BANTHAY (SOLO)

FREE

Free Will
Sumbangan Rp10
di Panggaban dan 20.000.000

SAKSI PIRACY SOLO BAKU DI
SOLOPOSI PALANGSIAN BY RETO DI
PANGGABAN DI DA PANGGABAN PALANGSIAN
HOTEL SOLOPOSI



JOGLOSEMAR

JERINH - BERNILAI

6 Juli 2010

www.joglosemar.com

Redaksi: redaksi@joglosemar.com
Manajemen: manajemen@joglosemar.com
Distribusi: distribusi@joglosemar.com
Penjualan: penjualan@joglosemar.com
Pencetakan: pencetakan@joglosemar.com



SEM

SOLO INTERNATIONAL CONTEMPORARY ETHNIC MUSIC

7-11 JULI 2010

20.00 - 23.00 WIB

STADION R. MALADI SRINEDARI

KORAKOBU
MACH HADAM
SANDANARA
DINA BUCIANA
NOLA KOSLAN
SAB (SAB & THE BEAT)
KERONCONG TENGGARA & LURET

TRIO D-uber
WITH BAPU THIRUTANAKI (SINGAPURA)
SONORA (SINGAPURA)
ALBERT CHIROGA (ZIMBABWE)
ITA WOMAN (TAIWAN)
KAPAL PUSKALATI (JERMAN)

ELISA KOTO (INDONESIA)
PI PALPI (INDONESIA)
YUNI NENEM (INDONESIA)
DANILO (SANTO DOMINGO)
S. SURONO (SOLUSI)
SARIFA (SANTO DOMINGO)
HARISH SAPRAO (INDONESIA)
SABU SYRITHI (JERMAN)

FREE

Tiket Masuk
Sangat Murah
Rp. 10.000,-

SEKELUAR Negeri, Tiket Masuk Rp. 20.000,-
KORONG PULAU (SANTO DOMINGO)
KORONG PULAU (SANTO DOMINGO)
KORONG PULAU (SANTO DOMINGO)
KORONG PULAU (SANTO DOMINGO)



Billboard



Poster, pamflet, banner



Penonton



Tempat Penyelenggaraan SIEM 2010

Stadion Sriwedari



Iklan Pencarian Icon SIEM 2010

CASTING ICON SIEM 2010

Buat kamu para laki-laki usia 15-25 tahun,
berwajah unik, berpenampilan menarik,
smart, & energik.

Kirim segera biodata dan fotocopy identitas kamu
sebelum 20 Februari 2010 ke
siemfestival@gmail.com
Sertakan juga foto close up dan dan full body
dalam berbagai pose.

Informasi:
Sasangka Adi (085725550056)
Sony Saputra (085647107913)



**PRE EVENT 12 Juni Eksotisme Kolaborasi Musik Etnik dan Rave Party Pre
Event SIEM di Lor In**



Panitia SIEM (Solo International contemporary Ethnic Music) Festival 2010 bekerja sama dengan Lorin Bussiness Resort & Spa menggelar pre-event SIEM hari Sabtu tanggal 12 Juni 2010 di Puri Kencono Ballroom pukul 22.00 sampai selesai.

Pre event yang akan diselenggarakan ini mengangkat tema In Fusion dimana musik etnik merupakan bagian dari berbagai masyarakat urban yang datang dari berbagai daerah dan budaya yang berbeda. Dalam pre event kali ini diisi penampilan dari Dhe Dhe Percussion dan kolaborasi DJ Reza Manifesto dengan Joglo Percussion.

Musik urban identik dengan musik elektronik yang biasa dipakai untuk sound therapy. Musik etnik tradisi yang mempunyai dinamika dan estetis menambah eksotis musik rave party. Kolaborasi musik tradisi yang bersifat perkusif yang dimainkan Joglo Percussion dengan elektronik rave milik DJ Reza Manifesto mampu memberikan warna musik yang segar.

Dimanjakan oleh penampilan DJ Reza Manifesto yang telah menggeluti bidang electronic dance music selama 5 tahun ini. Kolaborasi dengan musik etnik yang eksperimental dan berbeda membuatnya tertarik. Berkolaborasi dengan Joglo Percussion, sebuah kelompok musik perkusi yang lahir di kota Solo atas inisiatif dari anak-anak mahasiswa etnomusikologi ISI Solo yang mempunyai visi, misi dan hobi yang mengusung tema etnik dan musik modern yang diolah menjadi sebuah karya yang tidak mengacu pada aliran tertentu dan tidak terbatas waktu. Dengan delapan personil, berbagai festival telah menjadi tempat Joglo Percussion unjuk gigi, antara lain BIF (borobudur International Festival), SIPA, Gelar Budaya Ponorogo Solo Percussion Festival 2009, Jogja. Hentakan musik etnik juga ditampilkan oleh Dhe-dhe Percussion. Sebuah kelompok musik etnik yang dominan memainkan alat musik pukul di berbagai gelaran musik etnik seperti IPAM, Seribu Bunga, dan Festival Perkusi UWP Surabaya. Kelompok ini terbentuk dari sembilan individu-individu berpotensi yang menginginkan adanya simpatik dari masyarakat luas terhadap kelompok musik etnik perkusi. Semangat kekeluargaan dari filosofi kelompok ini membuat mereka menjadi lebih yakin untuk terus berkarya dan menjadi salah satu bagian dari komunitas musik etnik di Indonesia.

Indonesian Art



Indonesian arts and crafts display the exotic culture and traditions of this South Asian country. The diversity of the ethnic groups, religion and the influence of the neighboring countries has resulted in the extraordinary art and craft forms of Indonesia.

As the traditions and culture of each of the islands of the archipelago are different the art and crafts of Indonesia are also varied. The thriving tourism industries of Indonesia have adequately used the art and crafts of the country. There is a growing demand of the art and crafts of Indonesia in the western world. The art forms of Indonesia are not limited to handicrafts but performing arts is a big thing in this country.

Lokasi: diamond convention center

SIEM Festival 2010 Pluralisme dalam Kerangka Etnik



Meskipun perhelatan akbar bertajuk Solo International contemporary Ethnic Music (SIEM) Festival 2010 masih digelar 1 bulan ke depan, animo para pecinta musik etnik terus bergulir menyambut puncak acara tersebut. Anggapan bahwa musik etnik hanya terbingkai dalam satu tubuh saja ternyata tidak terbukti. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam kolaborasi gender musik dari beragam latar belakang.

Jika sebelumnya, Rabu (19/5) malam, Pre Event digelar di Musro Sunan Hotel Solo dengan tema Infusion-Collaboration Ethnic Percussion and DJ Performance, yang menampilkan kolaborasi apik antara Joglo Percussion dan Dhe-dhe Percussion dengan hentakan musik dugem dari DJ Reza Manifesto (Solo). Kali ini musik etnik kembali ditampilkan dengan gairah musik Pop anak muda.

PRE EVENT SIEM ASAH 2010



BALLROOM The Sunan Hotel Surakarta kembali menjadi saksi bagi perhelatan entertainment berkualitas. Sebuah pertunjukan musik klasik piano dan Oboe yang berkolaborasi dengan seni visual berlangsung spektakuler.

Acara tersebut dikemas dengan tema ASAH Indonesia Tour III 2010 yang menampilkan Ary Sutedja (pianist), Mikhail David (visual artist), dan Soun Youn-Youn (Obois Orea). Acara yang digelar pada 14 Mei 2010 pukul 20.00WIB tersebut merupakan kerjasama antara The Sunan hotel Solo, SIEM (Solo International Contemporary Ethnic Music) dan Jak Art.

Tujuan diadakan tur tersebut diharapkan konser ini dapat turut memperkenalkan jenis-jenis musik klasik kepada lebih banyak penonton agar dapat dijadikan sebuah inspirasi tersendiri bagi mereka.

Menurut Ary, acara ini adalah tur yang ke-26. Ini adalah proses kerja sama yang kreatif untuk perpaduan musik yang dari abad dahulu kemudian diaplikasikan sekarang.

Event SIEM Di SMA Regina Pacis Ursulin



Mengambil lokasi di Boulevard SMA Regina Pacis Ursulin Solo, Sabtu (22/5) siang, pertunjukan diawali dengan aksi grup Labi-Labi Percussion berkonsep recycling media yang memadukan antara sentuhan musik samba, Afrika dan unsur tradisi Indonesia.

Tak hanya itu, sajian Combo band, Strings Ursulin dan 3M (Muda-Mudi Maemunah) mengumbar kekompakan nuansa musik pop, mandarin dengan kepiawaian memainkan alat musik. Menambah semangat acara siang itu, penampilan grup Lardjiman yang beranggotakan 30 orang, berjajar tiga baris beraksi dengan media Djimbe Afrika.

Kostum unik dengan seragam pelajar SD, SMP dan SMA serta tingkah lakunya yang kocak memancing gelak tawa ratusan murid SMA Regina Pacis yang menyaksikan, Sabtu (22/5) siang. I Wayan Sadra, salah seorang kurator SIEM Festival 2010 yang akan di helat di Stadion Sriwedari Solo tanggal 7 – 11 Juli mendatang mengatakan, SIEM akan dihadirkan dengan pematangan konsep dengan mengutamakan kualitas musikal.

”Hiburan masyarakat lokal dan internasional akan tersaji dengan konteks kualitatif dan komunikatif. Setidaknya unsur modifikasi antara pola-pola etnik dan modern akan tersaji apik dalam satu panggung,” kata I Wayan, saat ditemui di sela-sela kegiatan latihan tersebut.



pre-event siem festival 2010, Harapan dan Ratapan dalam In Fusion



Penyanyi kawakan Ermy Kullit, merasa terpanggil hatinya ketika mendengar cerita Solo International contemporary Ethnic Music (SIEM) Festival 2010 di Kota Solo. Bukan dalam kemasan acaranya Ermy merasa sedih, namun ketulusan dan pengorbanan para volunteer SIEM yang membuatnya trenyuh.

Ia mengaku salut melihat kerja siang dan malam para volunteer SIEM. Menjelang puncak acara yang akan digelar tanggal 7 sampai 11 Juli 2010 mendatang, semangat dan keikhlasan mereka tak pernah surut. "Melihat keadaannya semacam ini, saya bertekad mencurahkan sekuat tenaga mendukung acara berkelas internasional ini," katanya disela-sela acara preevent SIEM di Seafood Dinning Restaurant Hailai International Executive Club (HIEC) Solo, Sabtu (29/5) malam. Dalam kesempatan itu, Ermy Kullit yang saat ini tengah mempersiapkan album barunya bersama Yopie Item mengupayakan gelaran SIEM mendatang akan memberikan warna baru di belantika musik Tanah Air. Perasaan treyuh ia sampaikan dalam acara malam itu, di hadapan Wakil Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo.

”Saya berharap untuk ke depannya bermunculan dukungan baik secara moril maupun materiil. Sangat rugi sekali jika perhelatan sekelas SIEM tidak ada perkembangan yang signifikan,” terangnya.

Pihaknya juga minta dukungan seluruh masyarakat Indonesia selama proses penggarapan album terbarunya itu. Duetnya dengan musisi Yopie Item menelurkan wacana baru yang tergores dalam namanya, julukan ”Ermy Kullit Item” akan menandai puluhan karya yang selama ini telah dibuatnya.



RUNDOWN Pre- Event SIEM Fest 2010

No.	Venue	Jam	Urutan Kegiatan	Performance	Keterangan	Perlengkapan	Team
1	Musro, Sunan Hotel Theme: In' Fusion 08 May (22.00-24.00)	16.00	Loading Properti + set up	Panitia SIEM 2010		~ Sound (Musro Equipment facility), transportasi, Konsumsi, Backdrop SIEM, Flyer, X-Banner SIEM, Lcd Projector	All Division
		22.00	Welcome guests	Home Dj Sounding tribal ethnic	menunggu tamu hingga ± 50%	~ LCD Projector, Sound	Sugeng, Idek
		22.15	Opening: Jingle SIEM 2010	Panitia SIEM 2010	Bumper Icon SIEM 2010	Sound, Slide show	Cipto, Sugeng, idek
		22.20	Sosialisasi SIEM	MC (Rimba dan Amel)	sosialisasi SIEM 2010, Flyers akan dibagikan selama MC memberi penjelasan	~ Konsumsi	Rimba, Eryn
		22.30	Talk Show	Dwiki Darmawan / Ingrid wijanarko	Materi talk show : definisi tentang contemporer, kategori dari contemporer, pengertian dari ethnic.	Sound, Lcd projector, Konsumsi	Sugeng, idek, lauren, eryne
		22.55	Jingle SIEM 2010		Etno 06 prepare + Ready on Stage	Sound, Lcd projector	Cipto,Sugeng, idek
		23.00	Live Performance	Etno 06	Perform	Sound, Lcd projector, Konsumsi	Cipto, Sugeng, Eryn
		23.20	Sosialisasi SIEM 2010	MC (Rimba dan Amel)	Home DJ dan Dhedhe Ready on back Stage	Sound, Lcd projector	Cipto,Sugeng, Rimba
		23.25	Live Performance	Home DJ Collaboration Dhe - Dhe Percussion	Perform	Sound, Lcd projector	Cipto,Sugeng
		23.50	Closing Pre event SIEM 2010	MC (Rimba dan Amel)	Sosialisasi SIEM 2010	Sound, Lcd projector	Rimba, Cipto, Sugeng, Idek
	Slide Show	Dokumentasi SIEM I & II	Slide show rolled on selama kegiatan berlangsung		Idek		

No.	Venue	Jam	Urutan Kegiatan	Performance	Keterangan	Perlengkapan	Team	
2	Halaman PGS Theme: Street Rhythm 15 May (19.00 - 23.00)	17.30	Loading Property + set up	Obi Stage+ Panitia SIEM		Obi stage, transportasi, Konsumsi, Backdrop SIEM, Flyer, X-Banner SIEM, Lcd Projector	All Division	
		19.30	Opening Show:	Putra - putri Solo	Bumper Icon SIEM 2010 , PPS arak - arakan dari pintu masuk ke stage sambil membagikan flyers	Flyers	Galih, Cipto, Lauren, idek	
		20.00	Jingle SIEM 2010	Panitia SIEM 2010	slide show	Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek	
		20.05	Opening by MC SIEM 2010	MC (Rory dan Ajeng)	Lardjiman ready on stage	Sound, Lcd Projector	Rimba, cipto, sugeng	
		20.15	Live Performance	Lardjiman perform	Slide show roll on	Sound, Lcd Projector, Konsumsi	Cipto, sugeng, Idek, eryl	
		20.35	Sosialisasi SIEM 2010	MC (Rory dan Ajeng)	sosialisasi SIEM 2010, Flyers akan dibagikan selama MC memberi penjelasan.	Sound, Lcd Projector	Cipto, sugeng, Idek, Lauren	
		21.00	Jingle SIEM 2010		Labi percussion ready on stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, idek	
		21.05	Live Performance	Labi Percussion	Perform	Sound, Goodies, Konsumsi	Cipto,Sugeng, Eryn	
		21.20	Sosialisasi SIEM	MC (Rory dan Ajeng)	sosialisasi SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, Idek	
		21.40	Games	MC (Rory dan Ajeng)	Goodies Bags, 3M ready on stage	Konsumsi, sound	Cipto,Sugeng, Eryne	
		22.00	Jingle SIEM 2010		3m Ready on Stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek	
		22.10	Closing Performance	3M	MC prepare for Closing	Sound, Lcd Projector, Konsumsi	Sugeng, Idek, Eryne	
		22.30	Closing Pre event SIEM 2010	MC (Rory dan Ajeng)	Sosialisasi SIEM 2010			
			Slide Show	Dokumentasi SIEM I & II	Slide show rolled on selama kegiatan berlangsung	Lcd Projector	Idek	

No.	Venue	Jam	Urutan Kegiatan	Performance	Keterangan	Perlengkapan	Team
3	SMA Ursulin Theme: Young Beat 22 May (12.30 - 14.00)	10.00	Loading Property + set up	Obi Stage + Panitia SIEM		Obi stage, transportasi, Konsumsi, Backdrop SIEM, Flyer, X-Banner SIEM, Lcd Projector	All Division
		12.30	Opening: Jingle SIEM 2010	Panitia SIEM 2010	Bumper Icon SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek
		12.35	Opening by MC	MC (Rory dan Ajeng)	Flyers akan dibagikan selama MC memberi penjelasan dan Lardjiman ready on stage	Sound, Lcd Projector, Flyer	Sugeng, Idek, Lauren, Rimba
		12.35	Live Performance	Lardjiman	Perform	Sound, Lcd Projector, Konsumsi	Cipto,Sugeng, Idek, Eryn
		12.50	Sosialisasi SIEM 2010	MC (Rory dan Ajeng)	Sosialisasi event SIEM 2010 dan Potensi sekolah ready on Stage	sound, Lcd Projector	Rimba, Cipto,Sugeng, Idek
		13.00	Live Performance	Potensi Sekolah	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		13.10	Jingle SIEM			Sound, Lcd Projector	
		13.15	Talk Show	I Wayan Sadra, S.kar, M, Sn	Materi talk show : definisi tentang contemporer, kategori dari contemporer, pengertian dari ethnic	Sound, Lcd Projector,konsumsi	Galih, Cipto, Sugeng, Eryn
		13.30	Sosialisasi SIEM 2010	MC (Rory dan Ajeng)	Sosialisasi event SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, Idek
		13.35	Games	MC (Rory dan Ajeng)	Goodies Bags, 3M ready on stage	Sound, Lcd Projector	Rimba, Cipto,Sugeng, Idek
		13.50	Jingle SIEM 2010		3M Ready on stage	Sound, Lcd Projector, konsumsi	Cipto,Sugeng, idek
		13.55	Closing Performance	3M	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		14.00	Closing Pre event SIEM 2010	MC (Rory dan Ajeng)	Sosialisasi SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, Idek
	Slide Show	Dokumentasi SIEM I & II	Slide show rolled on selama kegiatan berlangsung		Idek		

No.	Venue	Jam	Urutan Kegiatan	Performance	Keterangan	Perlengkapan	Team
4	Hailai Theme: In' Fusion	16.00	Loading Property + set up	Panitia SIEM 2010		~ Sound (Hailai facility), transportasi, Konsumsi, Backdrop SIEM, Flyer, X-Banner SIEM, Lcd Projector	All Division
		19.00	Opening: Jingle SIEM 2010	Panitia SIEM 2010	Bumper Icon SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek
		19.10	Welcome guests	CD Player lagu Ethnic / Kontemprer	menunggu tamu hingga ± 50%	Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek
		19.15	Opening by MC SIEM 2010	MC (Rory dan Amel)	Sosialisasi event SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, idek
		19.20	Live Performance	Pring Sarentet	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		19.35	Sosialisasi SIEM 2010	MC (Rory dan Amel)	Sosialisasi event SIEM 2010 Flyers sudah berada di meja tamu undangan	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, idek
		19.50	Jingle SIEM 2010		Erhu Player & Mustofa ready on stage	Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek
		19.55	Live Performance	ERHU player Collaboration Mustofa	Perform	Sound, Lcd Projector, Konsumsi	Cipto, Sugeng, Idek, Eryn

**29 May
(19.00 - 21.00)**

20.15	Talk Show	Rika Roeslan / Dwiki darmawan	Materi talk show : definisi tentang contemporer, kategori dari contemporer, pengertian dari ethnic	Sound, Lcd Projector	Lauren, Sugeng, Idek
20.30	Sosialisasi SIEM 2010	MC (Rory dan Amel)	Sosialisasi event SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, idek
20.35	Jingle SIEM 2010			Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek
20.40	Games	MC (Rory dan Amel)	Goodies Bags, Voca Erudita ready on stage	Sound, Lcd Projector, Konsumsi	Rimba, Sugeng, idek, eryl
20.50	Live Performance	Voca Erudita	Perform, Erhu& mustofa prepare	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
21.00	Closing Performance	Collaboration Voca- Erhu-Mustofa	Perform		Cipto, Sugeng, Idek
21.15	Closing Pre Event SIEM 2010	MC (Rory dan Amel)	Sosialisasi SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, Idek
	Slide Show	Dokumentasi SIEM I & II	Slide show rolled on selama kegiatan berlangsung		Idek

No.	Venue	Jam	Urutan Kegiatan	Performance	Keterangan	Perlengkapan	Team
5	Pasar Malam Ngarsopuro (Grand Launching) Theme: Street Rhythm 05 June (19.00 - 21.00)	15.00	Loading Property + set up	Gopal Sound+ Panitia SIEM		Sound (Gopal Sound),transportasi, Konsumsi, Backdrop SIEM, Flyer, X-Banner SIEM, Lcd Projector	All Division
		19.00	Opening: Jingle SIEM	Panitia SIEM 2010	Bumper Icon SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek
		19.05	Opening By MC SIEM 2010	MC (Rimba dan Ajeng)	Sosialisasi event SIEM 2010	Sound, Lcd Projector, Konsumsi	Rimba, Sugeng, Idek, Eryn
		19.15	Jingle SIEM 2010		Gadis ready on stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		19.05	Live Performance	Gadis (Gamelan Diatonis)	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		19.20	Sosialisasi SIEM 2010	MC (Rimba dan Ajeng)	Flyers akan dibagikan selama MC memberi penjelasan	Sound, Lcd Projector, Flyer	Rimba, Sugeng, Idek, Lauren
		19.30	Jingle SIEM 2010		Erhu Player collaboration with Mustofa ready on Stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		19.35	Live Performance	Erhu Player collaboration with Mustofa	Perform	Sound, Lcd Projector, Konsumsi	Cipto, Sugeng, Idek, eryn
		19.50	Games	MC (Rimba dan Ajeng)	Goodies Bags, 3M + Gaby Idol ready on stage	Sound, Lcd Projector, Goodies bags	Rimba, Sugeng, Idek, Eryn
		20.05	Jingle SIEM 2010		3M collaboration Gaby Ind. Idol ready on Stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		20.10	Performance	3M collaboration Gaby Ind. Idol	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		20.30	Jingle SIEM 2010		Bumper Icon SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	
		20.35	Closing Pre event SIEM 2010	Karomlaku	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		20.25.	Closing Pre event SIEM 2010	MC (Rimba dan Ajeng)	Sosialisasi event SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, Idek
	Slide Show	Dokumentasi SIEM I & II	Slide show rolled on selama kegiatan berlangsung		Idek		

No.	Venue	Jam	Urutan Kegiatan	Performance	Keterangan	Perlengkapan	Team
6	SMP Bintang Laut Theme: Young Beat 12 June (12.00 - 13.30)	10.00	Loading Property + set up	Obi Stage + Panitia SIEM		Obi stage, transportasi, Konsumsi, Backdrop SIEM, Flyer, X-Banner SIEM, Lcd Projector	All Division
		12.00	Opening: Jingle SIEM	Panitia SIEM 2010	Bumper Icon SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek
		12.05	Opening: By MC SIEM 2010	MC (Rimba dan Ajeng)	Cycle Percussion ready on stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Rimba, Sugeng, Idek
		12.05	Live Performance	Cycle Percussion	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		12.15	Sosialisasi SIEM 2010	MC (Rimba dan Ajeng)	Flyers akan dibagikan selama MC memberi penjelasan	Sound, Lcd Projector	Rimba, Lauren, Sugeng, Idek
		12.25	Jingle SIEM 2010		Bumper SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek
		12.30	Talk Show	Max Baihaqi	Materi talk show : definisi tentang contemporer, kategori dari contemporer, pengertian dari ethnic	Sound, Lcd Projector, Knsumsi	Galih, Cipto, Sugeng, Idek
		12.15	Jingle SIEM 2010		Bumper SIEM 2010, Potensi Sekolah ready on Stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		12.00	Live Performance	Potensi Sekolah	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		13.00	Games	MC (Rimba dan Ajeng)	Goodies Bags	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, Idek
			Jingle SIEM 2010		Joglo Percussion ready on stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		13.15	Closing Performance	Joglo Percussion	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, Idek
		13.30	Closing pre event SIEM 2010	MC (Rimba dan Ajeng)	Sosialisasi SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, Idek
Slide Show	Dokumentasi SIEM I & II		Slide show rolled on selama kegiatan berlangsung		Idek		

No.	Venue	Jam	Urutan Kegiatan	Performance	Keterangan	Perlengkapan	Team
7	Pipas, Lor In Theme: In' Fusion 19 June (22.00 - 24.00)	16.00	Loading Property + set up	Panitia SIEM 2010		Sound (Lor inn Equipment facility), transportasi, Konsumsi, Backdrop SIEM, Flyer, X-Banner SIEM, Lcd Projector	All Division
		22.00	Welcome guests	Home Dj Sounding tribal ethnic	menunggu tamu hingga ± 50%	Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek
		22.15	Opening: Jingle SIEM 2010	Panitia SIEM 2010	Bumper Icon SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Sugeng, Idek
		22.20	Opening by MC SIEM 2010	MC (Amel dan Rimba)	Sosialisasi SIEM 2010, Flyers akan dibagikan selama MC memberi penjelasan	Sound, Lcd Projector, Flyer, Konsumsi	Rimba,Sugeng, Lauren,Eryn
		22.30	Talk Show	Dwiki Darmawan / Ingrid wijanarko	Materi talk show : definisi tentang contemporer, kategori dari contemporer, pengertian dari ethnic	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, idek
		22.55	Jingle SIEM 2010		Dhe-dhe percussion ready on stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, idek
		23.00	Live Performance	Dhe-dhe Percusion	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, idek
		23.20	Sosialisasi SIEM 2010	MC (Amel dan Rimba)	Sosialisasi SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba,Sugeng, idek
		23.25	Jingle SIEM 2010		Home DJ Collaboration Dhe-dhe percussion Ready on Stage	Sound, Lcd Projector	Cipto,Sugeng, Idek
		23.30	Live Performance	Home DJ Collaboration Dhe-dhe percussion	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, idek
		24.00	Closing Pre event SIEM 2010	MC (Amel dan Rimba)	Sosialisasi SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, Idek
	Slide Show	Dokumentasi SIEM I & II	Slide show rolled on selama kegiatan berlangsung		Idek		

No.	Venue	Jam	Urutan Kegiatan	Performance	Keterangan	Perlengkapan	Team
8	Ballroom Hotel The Sunan Theme: In ' Fusion 22 -23 June		Loading Property + set up	Panitia SIEM 2010		Sound (Sunan Hotel Facility),transportasi, Konsumsi, Backdrop SIEM, Flyer, X-Banner SIEM, Lcd Projector	All Division
			Jingle SIEM 2010	Panitia SIEM 2010	Bumper Icon SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Sugeng , idek
			Sosialisasi SIEM 2010	MC (Rimba dan Amel)	Flyers akan dibagikan selama MC memberi penjelasan	Sound, Lcd Projector	Rimba,Sugeng , Lauren, idek
			Presentasi SIEM 2010	Dwiki Darmawan / Iwan hasan	Materi talk show : definisi tentang contemporer, kategori dari contemporer, pengertian dari ethnic	Sound, Lcd Projector, Konsumsi	Cipto, Sugeng, idek
			Jingle SIEM 2010		Pring Sarentet Ready on stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, idek
			Live Performance	Pring Sarentet	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, idek
			Sosialisasi SIEM 2010	MC (Rimba dan Amel)	Sosialisasi SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba,Sugeng, idek
			Jingle SIEM 2010		Voca Eurodita Ready on stage	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, idek
			Live Performance	Voca Eurodita UNS	Perform	Sound, Lcd Projector	Cipto, Sugeng, idek
			Closing Pre event 2010	MC (Rimba dan Amel)	Sosialisasi SIEM 2010	Sound, Lcd Projector	Rimba, Sugeng, Idek

Kaos-kaos SIEM 2010



